



UN SUSKA RIAU

NO. 223/AFI-U/SU-S1/2025

**PEMIKIRAN METAFISIKA AL-KINDI DALAM
KITAB FI AL-FALSAFAH AL-ULA: ANALISIS
TERHADAP KONSEP SEBAB PERTAMA
SKRIPSI**

disajikan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam



© Hak cipta milik **UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Oleh:

ZAHRA ULHAQ

NIM: 12130120562

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

Pembimbing II

Dr. Khairiah, M.Ag

AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF

KASIM RIAU

TAHUN 1446H./2025M.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU ©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pemikiran Metafisika Al-Kindi dalam Kitab Fi Al-Falsafah Al-Ula: Analisis terhadap Konsep Sebab Pertama

: Zahra Ulhaq
NIM : 12130120562

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 02 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Juli 2025

Dekan,



Dr. H. Rina Rehayati, M.Ag
NIR 19690429200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Dr. Khairiah, M.Ag
NIP. 19730116200501 2 004

Ketua
Dr. Sukivat, M.Ag
NIP. 19701010200604 1 001

Pengaji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A
NIP. 19621231199801 1 001

Pengaji IV

Prof. Dr. Wilaela, M.Ag.
NIP. 19680802199803 2 001



© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Kasmuri, MA.

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Zahra Ulhaq
NIM : 12130120562
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : PEMIKIRAN METAFISIKA AL-KINDI DALAM KITAB FI AL-FALSAFAH AL-ULA: ANALISIS TERHADAP KONSEP SEBAB PERTAMA

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juni 2025
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA.
NIP. 196212311998011001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip hanyalah
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pentulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khairiah, M.Ag.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yang

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
terhadap isi skripsi saudara :

: Zahra Ulhaq
: 12130120562
: Aqidah dan Filsafat Islam
: PEMIKIRAN METAFISIKA AL-KINDI DALAM KITAB FI
AL-FALSAFAH AL-ULA: ANALISIS TERHADAP KONSEP
SEBAB PERTAMA

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
rang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, 18 Juni 2025
Pembimbing II

Dr. Khairiah, M.Ag.
NIP. 197301162005012004



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
PROGRAM STUDI
SARJANA
SKRIPSI
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilegalkan
Dilindungi Undang-Undang
PROGRAM STUDI
SARJANA
SKRIPSI

PROGRAM STUDI
SARJANA
SKRIPSI

1. Dilarang mengungkapkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROGRAM STUDI
SARJANA
SKRIPSI

Dr. Sukiyati, M.Ag)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

: Zahra Ulhaq

: 12130120562

: Aqidah dan Filsafat Islam

: VIII (Delapan)

: S1

: PEMIKIRAN METAFISIKA AL-KINDI DALAM KITAB FI AL-FALSAFAH AL-ULA: ANALISIS TERHADAP KONSEP SEBAB PERTAMA

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

PEKANBARU, 24 Juni 2025

DISETUJUI OLEH
PENASEHAT AKADEMIK

(Prof. Dr. H. Kasmuri, MA.)



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahra Ulhaq
Tgl Lahir : Pekanbaru, 19 April 2003
NIM : 12130120562
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Proposal : PEMIKIRAN METAFISIKA AL-KINDI DALAM KITAB FI AL-FALSAFAH AL-ULA: ANALISIS TERHADAP KONSEP SEBAB PERTAMA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Kripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 24 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan,



ZAHRA ULHAQ
NIM. 12130120562

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MOTTO

"Keberanian bukan tak punya rasa takut, tapi tetap maju meski takut."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yang telah menjadi pilar kekuatan dalam perjalanan akademik penulis.

Pertama, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, kepada bapak M. Zaini dan Ibu Warti yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, doa yang tiada henti, dukungan moral dan material, serta pengorbanan yang luar biasa dalam mendidik dan membesarkan penulis hingga dapat mencapai jenjang pendidikan tinggi ini. Setiap tetes keringat, setiap doa yang dipanjatkan, dan setiap pengorbanan yang telah kalian berikan menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak pernah menyerah dalam meraih cita-cita.

Selanjutnya, penulis persembahkan karya ini kepada Sherly Aulia selaku saudari kandung yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan keceriaan di tengah-tengah kesibukan akademik yang melelahkan. Engkau adalah sahabat terbaik yang Allah berikan dalam hidup penulis yang tak tergantikan. Kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi, semoga karya sederhana ini dapat menjadi kebanggaan keluarga dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemikiran Metafisika Al-Kindi dalam Kitab *Fi Al-Falsafah Al-Ula*: Analisis Terhadap Konsep Sebab Pertama" dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang studi yang penulis tekuni. Penelitian ini mengkaji pemikiran metafisika salah satu tokoh besar dalam sejarah filsafat Islam, yaitu Abu Yusuf Ya'qub ibn Ishaq Al-Kindi, khususnya melalui analisis mendalam terhadap karyanya yang monumental, *Fi Al-Falsafah Al-Ula* (Tentang Filsafat Pertama). Fokus kajian tertuju pada konsep sebab pertama yang menjadi fondasi penting dalam bangunan metafisika Al-Kindi.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang filsafat Islam, dan bermanfaat bagi para pembaca yang berminat mengkaji pemikiran para filosof Muslim klasik. Oleh karena itu, pada momen yang penuh makna ini, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dan peran penting dalam kehidupan penulis, di antaranya kepada:

1. Bapak M. Zaini dan Ibu Warti, kedua orang tua penulis, terima kasih atas kehadiran dalam setiap momen kehidupan penulis. Terima kasih atas dukungan moral dan materi dari Papa dan Mama yang memungkinkan penulis menempuh pendidikan hingga saat ini. Terima kasih atas segala apresiasi terhadap hal-hal kecil yang penulis lalui, yang membuat penulis mampu mencapai titik ini. Atas semua nasihat, doa, dan dukungan yang diberikan, serta atas kesabaran Papa dan Mama yang tiada henti, penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Papa dan Mama senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

2. Saudari Sherly Aulia, M.Pd., kakak kandung penulis, penulis sampaikan apresiasi yang mendalam atas seluruh bentuk kebaikan dan dukungan moral yang telah diberikan sepanjang perjalanan akademik ini. Sebagai figur inspiratif yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk dedikasi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini, bimbingan dan motivasi yang diberikannya telah menjadi pendorong utama bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan penuh kesungguhan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan ridha-Nya dalam setiap perjalanan hidup yang ditempuh.
3. Ibunda Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Bapak Dr. Afrizal Nur M.Us., dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA selaku wakil-wakil Dekan, serta Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemimpin yang telah mengemban amanah untuk memastikan proses pendidikan yang penulis jalani dapat terlaksana dengan optimal dan minim kendala.
4. Bapak Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A., yang telah menjalankan peran ganda sebagai Pembimbing Utama dan Penasehat Akademik (PA) dengan penuh dedikasi. Bimbingan akademik yang komprehensif, masukan yang berharga, serta berbagai bentuk dukungan yang diberikan. Sikap responsif dan positif yang senantiasa ditunjukkan telah mengukir jejak yang mendalam dalam memori akademik penulis, menjadikan proses pembelajaran ini sebagai pengalaman yang sangat berharga. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat berupa kesehatan yang optimal dan kebahagiaan yang utuh kepada beliau serta keluarga yang dikasihi.
5. Ibunda Dr. Khairiah, M.Ag., sebagai Pembimbing II yang telah menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Setiap sesi bimbingan yang diberikan dengan sabar, ilmu yang berharga, waktu, serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi yang konsisten telah menjadi pilar kekuatan bagi penulis dalam menuntaskan karya penelitian ini hingga mencapai standar yang diharapkan. Harapan penulis, semoga setiap amal kebaikan yang telah Ibunda lakukan mendapat ganjaran yang berlimpah dari Allah SWT.

6. Kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, penulis menyampaikan rasa hormat dan kenangan yang tak akan pudar. Dedikasi mereka dalam proses transformasi intelektual telah berperan fundamental dalam membentuk penulis menjadi individu yang memiliki kontribusi positif dan kemampuan berpikir kritis yang matang. Pengetahuan yang mereka berikan dengan penuh keikhlasan telah menjadi bekal utama yang memungkinkan penulis menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Doa penulis, semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan kebahagiaan kepada mereka semua.
7. Bapak/Ibu segenap staf Fakultas Ushuluddin, yang selalu dengan tulus dan penuh semangat melayani berbagai keperluan penulis, baik dalam urusan administrasi maupun hal lainnya. Penulis menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan keramahan yang diberikan selama proses studi. Semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah diberikan.
8. Kepada teman-teman “Sahabat Syurga”, dan juga Ghina Salima, yang senantiasa berada di sisi penulis dan memberikan dukungan, dan mendengarkan keluh kesah penulis di setiap waktu. Semoga segala perjuangan yang sedang kita jalani membawa hasil yang baik dan senantiasa diridai oleh Allah SWT.
9. Kepada teman-teman angkatan 2021, baik dari kelas A maupun B, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini. Semoga segala ketulusan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi berkah dan kembali kepada kita semua.

Tentunya masih terdapat banyak nama yang belum dapat penulis sebutkan satu per satu dalam ruang yang terbatas ini, namun doa penulis semoga setiap rasa terima kasih yang telah disampaikan dalam bentuk tulisan maupun ucapan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat imbalan kebaikan dari Allah Yang Maha Pemurah. Wallahu a'lam, semoga Allah SWT senantiasa memberikan barakah kepada seluruh pihak yang terlibat. Penulis juga sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Keterbatasan waktu, referensi, dan kemampuan penulis menjadi faktor yang tidak dapat dihindari dalam proses penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan penuh ketawaduan, penulis menyadari bahwa segala yang telah dicapai ini sesungguhnya merupakan amanah dari Allah SWT, Rabb semesta alam yang menguasai segalanya.

Pekanbaru, 15 Juni 2025

Penulis,

ZAHRA ULHAQ

NIM: 12130120562

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
الملخص	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Batasan Masalah	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Kajian Yang Relevan (Literature Review)	18
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Biografi Al-Kindi	34
B. Pemikiran Filsafat Al-Kindi	41
C. Pemikiran Metafisika Al-Kindi dalam <i>Fi Al-Falsafah Al-Ula</i>	46
D. Analisa Kritis terhadap Konsep Sebab Pertama dalam Pemikiran Metafisika Menurut Al-Kindi	56
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
BIODATA PENULIS	69



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterastion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

- a) Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan *-a-*, *kasrah* dengan *-u-*, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut : Khusus untuk bacaan *ya*“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “*I*”, melainkan tetap ditulis dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”.

b) Ta“ Marbuthah

Ta“ marbuthah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbuthoh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *Al- Risalah Li Al-Mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditranslitasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya فِي رَحْمَةِ اللَّهِ menjadi *fi rahmatillah*

c) Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan –al- dalam lafadl aljalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhari mengatakan....
2. Al-Bukhari dalam *muqaddimah* kitabnya menjelaskan
3. Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pemikiran metafisika Al-Kindi dalam kitab *Fi al-Falsafah al-Ula* dengan fokus khusus pada konsep sebab pertama yang menjadi fondasi filosofis dalam tradisi Islam. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami kontribusi Al-Kindi sebagai filosof Muslim pertama yang berhasil memadukan tradisi filosofis Yunani dengan ajaran Islam, khususnya dalam membangun kerangka metafisika yang koheren tentang eksistensi dan kausalitas. Pemikiran Al-Kindi tentang sebab pertama memiliki signifikansi penting dalam perkembangan filsafat Islam dan memberikan jembatan intelektual antara filsafat klasik dengan pemikiran teologis Islam. Metode analisis deskriptif-kualitatif dengan pendekatan hermeneutik digunakan dalam penelitian ini untuk menginterpretasi teks-teks Al-Kindi dalam *Fi al-Falsafah al-Ula*. Metode penelitian kepustakaan (*library research*) diterapkan dengan menganalisis sumber primer berupa karya asli Al-Kindi dan sumber sekunder yang relevan. Analisis kritis dilakukan dengan membandingkan konsep sebab pertama Al-Kindi dengan pemikiran filosof sebelumnya seperti Aristoteles, serta mengkaji implikasinya terhadap perkembangan metafisika dalam tradisi filosofis Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran metafisika Al-Kindi dalam *Fi al-Falsafah al-Ula* memperkenalkan konsep sebab pertama sebagai prinsip fundamental yang menjelaskan eksistensi segala sesuatu. Al-Kindi mengembangkan argumen bahwa sebab pertama adalah wujud yang tidak disebabkan, eternal, dan menjadi sumber dari segala yang ada. Analisis kritis mengungkapkan bahwa konsep ini merupakan sintesis kreatif antara konsep *Unmoved Mover* Aristoteles dengan doktrin tauhid Islam. Al-Kindi berhasil memformulasikan kerangka metafisika yang tidak hanya filosofis rigorous tetapi juga kompatibel dengan ajaran Islam, memberikan landasan bagi perkembangan filsafat Islam selanjutnya.

Kata kunci: Al-Kindi, metafisika, sebab pertama, filsafat Islam, *Fi al-Falsafah al-Ula*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Al-Kindi's metaphysical thoughts in the book of *Fi al-Falsafah al-Ula* with a special focus on the concept of the first cause which is the philosophical foundation in the Islamic tradition were examined in this research. The urgency of this research was in the importance of understanding Al-Kindi's contribution as the first Muslim philosopher who succeeded in combining the Greek philosophical tradition with Islamic teachings, especially in building a coherent metaphysical framework on existence and causality. Al-Kindi's thoughts on the first cause have important significance in the development of Islamic philosophy and provide an intellectual bridge between classical philosophy and Islamic theological thought. The qualitative descriptive analysis method with hermeneutic approach was used in this research to interpret Al-Kindi's texts in *Fi al-Falsafah al-Ula*. Library research method was implemented by analyzing primary sources in the form of Al-Kindi's original works and relevant secondary sources. Critical analysis was carried out by comparing Al-Kindi's concept of the first cause with the thoughts of previous philosophers such as Aristotle, and by examining its implications for the development of metaphysics in the Islamic philosophical tradition. The research findings showed that Al-Kindi's metaphysical thoughts in *Fi al-Falsafah al-Ula* introduces the concept of the first cause as a fundamental principle explaining the existence of everything. Al-Kindi develops the argument that the first cause is an uncaused, eternal being, and the source of everything that exists. Critical analysis reveals that this concept is a creative synthesis between Aristotle's Unmoved Mover concept and the Islamic doctrine of monotheism. Al-Kindi succeeded in formulating a metaphysical framework that is not only philosophically rigorous but also compatible with Islamic teachings, providing a foundation for the further development of Islamic philosophy.

Keywords: Al-Kindi, Metaphysics, First Cause, Islamic Philosophy, *Fi Al-Falsafah Al-Ula*



الملخص

هذا البحث يناقش الفكر الميتافيزيقي للكندي في كتابه "في الفلسفة الأولى" مع التركيز بشكل خاص على مفهوم السبب الأول الذي هو الأساس الفلسفى في التراث الإسلامي. تكمن الحاجة الملحة لهذا البحث في أهمية فهم مساهمة الكندي كأول فيلسوف مسلم ينجح في تجمع التقليد الفلسفى اليونانى مع التعاليم الإسلامية، لا سيما في إنشاء إطار ميتافيزيقي متكامل للوجود والسببية. إن فكر الكندي حول السبب الأول له أهمية مهمة في تطور الفلسفة الإسلامية ويوفر جسراً فكرياً بين الفلسفة الكلاسيكية والفكر اللاهوتى الإسلامي. يستخدم في هذا البحث طريقة التحليل الوصفي النوعي ذات المنبع التأولى لتفسير نصوص الكندى عن الفلسفة الأولى. يتم تطبيق طريقة البحث المكتبى من خلال تحليل المصادر الأولية في كل أعمال أصلية للكندي والمصادر الثانوية ذات الصلة بالموضوع. يتم إجراء التحليل النقدي من خلال مقارنة مفهوم السبب الأول للكندي بفكرة الفلاسفة السابقين مثل أرسطو، ودراسة آثاره على تطور الميتافيزيقيا في التراث الفلسفى الإسلامي. ونتائج البحث تشير إلى أن الفكر الميتافيزيقي للكندي في الفلسفة الأولى يقدم مفهوم السبب الأول كمبدأ أساسى يفسر وجود كل الأشياء. طور الكندي الحجة القائلة بأن السبب الأول هو مصدر غير مسبب وأبدي ومصدر لكل ما هو موجود. يكشف التحليل النقدي أن هذا المفهوم هو توليفة إبداعية بين مفهوم أرسطو للمحرك غير المتحرك وعقيدة التوحيد الإسلامي. نجح الكندي في صياغة إطار ميتافيزيقي لم يكن صارماً فلسفياً فحسب، بل كان متوافقاً أيضاً مع التعاليم الإسلامية، مما يوفر الأساس لمزيد من التطوير للفلسفة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الكندي، الميتافيزيقيا، السبب الأول، الفلسفة الإسلامية، في الفلسفة الأولى

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemunculan filsafat di Yunani menandakan titik balik dalam sejarah intelektual manusia, di mana manusia mulai menggunakan nalar dan logika untuk memahami realitas dan fenomena di sekitarnya, bukan sekadar menerima penjelasan tradisional atau mitos yang ada. Dengan demikian, filsafat bukan sekadar disiplin akademis, melainkan cerminan kemampuan manusia untuk berpikir kritis, reflektif, dan melampaui batas-batas pemikiran yang sudah mapan.¹ Rasa ingin tahu dalam diri manusia, lapar akan makna dan keinginan untuk memahami hal-hal yang kita temui, mengarahkan kita pada filsafat.²

Tidak dapat dipungkiri bahwa filsafat Islam terpengaruh oleh filsafat Yunani. Hal ini karena kontak umat Islam dengan kebudayaan Yunani bersamaan waktunya dengan penulisan ilmu-ilmu Islam.³ Ketika kita mengkaji peran filsafat dalam konteks Studi Islam, pertanyaan tentang bagaimana menyelaraskan pemikiran filosofis dengan ajaran agama Islam menjadi fokus utama pembahasan. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa banyak pemikir Muslim justru berhasil membangun jembatan antara filsafat dan Islam. Sejarah mencatat rangkaian upaya harmonisasi antara Filsafat Yunani dan pemikiran Islam yang dimulai oleh Al-Kindi. Usaha ini kemudian dilanjutkan dengan sangat baik oleh Al-Farabi, dan mencapai puncak kesempurnaannya melalui karya-karya Ibnu Sina dan Ibnu Rushd. Para filsuf Muslim ini berhasil menunjukkan bahwa pemikiran filosofis dapat

¹ Lidra Agustina Tanjung and Salminawati, "Sejarah Filsafat Di Tanah Yunani," *Journal Of Social Research* 1, no. 4 (2022): hlm 232.

² Müfit Selim Saruhan, "Al-Kindi: On Religion And Interpretation," *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 8, no. 1 (2023): hlm 1.

³ Asep Sulaiman, "Buku Mengenal Filsafat Islam New". (Bandung: penerbit yrama wiwaha, 2016): hlm 5.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan selaras dengan ajaran Islam, bahkan saling memperkaya satu sama lain.⁴

Sebagai orang yang dipandang menjadi seorang filosof Islam pertama, Al-Kindi juga dikenal sebagai filosof Arab pertama, karena ia adalah satu-satunya filosof Islam pertama yang berasal dari keturunan Arab asli. Ia memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengembangan pemikiran filsafat Islam. Ia berhasil menjembatani antara tradisi filsafat Yunani dan pemikiran Islam, dengan menekankan pentingnya rasio dan akal dalam memahami realitas. Dijelaskan bahwa Al-Kindi tidak hanya mengadaptasi pemikiran Aristoteles dan Plato, tetapi juga mengolahnya kembali dengan perspektif keislaman, sehingga melahirkan pemikiran yang mendorong dialog antara iman dan akal. Selain itu, kontribusinya dalam bidang metafisika dan epistemologi juga menginspirasi generasi berikutnya. Pengaruhnya dalam menggali hubungan antara pengetahuan dan kepercayaan tetap relevan dalam diskusi pemikiran kontemporer saat ini.⁵

Seiring dengan evolusi pemikiran manusia, filsafat telah berkembang menjadi sebuah pohon pengetahuan yang memiliki banyak cabang yang saling terhubung dan memperkaya satu sama lain. Seperti metafisika yang merupakan cabang filsafat yang menyelami pertanyaan-pertanyaan paling mendasar tentang realitas dan keberadaan. Sebagaimana Aristoteles menjelaskan dengan cemerlang, metafisika adalah ilmu yang mengkaji "*being qua being*" suatu eksplorasi tentang eksistensi dalam bentuknya yang paling murni, terlepas dari gerakan atau perhitungan matematis. Metafisika berusaha memahami hakikat terdalam dari kenyataan. Yang membuat metafisika begitu menarik adalah kemampuannya untuk menangkap lebih dari sekadar mengamati fenomena fisik seperti gerak, perubahan, kehidupan, dan kematian, metafisika berusaha memahami prinsip-prinsip yang mendasari semua fenomena tersebut. Pada akhirnya, metafisika adalah upaya sistematik

⁴ Azis Masang, "Kedudukan Filsafat Dalam Islam," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): hlm 31.

⁵ Muhammad Asrul Pattimahu, "Filosof Islam Pertama (Al-Kindi)," *Konfrontasi: Jurnal Kultural, Ekonomi Dan Perubahan Sosial* 4, no. 1 (2017): hlm 4-5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memahami struktur terdalam dari realitas dan kebenaran serta ingin memahami komposisi dan dinamika yang terjadi di lapisan-lapisan terdalamnya.⁶

Pemikiran metafisika Al-Kindi sendiri memiliki peranan penting dalam pengembangan filsafat Islam, terkhusus dalam mengaitkan ajaran agama dengan pemikiran filosofis yang lebih luas. Al-Kindi, sering disebut sebagai “Filsuf Pertama” (*Al-Hakim al-Awwal*), menjadi jembatan antara tradisi pemikiran Yunani dan dunia Islam, khususnya dalam karyanya “*Fi al-Falsafah al-Ula*”. Dalam karya ini, ia membahas konsep-konsep metafisik yang mendasari realitas eksistensial, termasuk argumen untuk keberadaan “sebab pertama”. Ia memperkenalkan filsafat dengan memuji bahwa filsafat adalah seni manusia yang paling agung dan mulia, karena filsafat berusaha mengetahui hakikat sejati dari segala sesuatu. Pengetahuan tentang segala sesuatu dianggap bergantung pada pengetahuan tentang sebab-sebabnya, sebab pertama segala sesuatu adalah “*true one*” dan pengetahuan tentangnya adaalah “filsafat pertama”.⁷

Analisa kritis terhadap konsep metafisika Al-Kindi mengungkapkan pemikiran yang sistematis dan mendalam mengenai Tuhan, jiwa, serta tatanan kosmos. Sebagai perintis filsafat dalam tradisi Islam, Al-Kindi berusaha mengintegrasikan warisan filsafat Yunani dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, terutama melalui pendekatannya yang rasional dalam membuktikan eksistensi Tuhan. Aspek Kritisnya antara lain:

1. Tuhan sebagai Penyebab Pertama:

Al-Kindi mengadaptasi gagasan “Sebab Pertama” dari tradisi Aristotelian, namun ia menafsirkannya dalam konteks teologis Islam. Baginya, Tuhan merupakan asal mula segala eksistensi, baik yang bersifat material maupun immaterial. Tuhan tidak hanya dipahami sebagai pencetus awal dari segala sesuatu, tetapi juga sebagai realitas tertinggi yang tidak bergantung pada

⁶ Yoga Wicaksono and Sriyono Fauzi, “Cabang-Cabang Filsafat,” *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan* 3, no. 2 (2025): hlm 104-105.

⁷ Alfred L. Ivry, “Al-Kindi’s Metaphysics”, translate of “*Fi Al-Falsafah Al-Ula* by Al-Kindi” (Albany: State University Of New York Press, 1974): hlm 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa pun.⁸ Dengan demikian, konsep ini menjadi fondasi utama dalam sistem metafisika Al-Kindi, yang menempatkan Tuhan sebagai entitas absolut dan penyebab pertama dari segala bentuk keberadaan.

2. Jiwa sebagai Entitas Non-Material

Menurut Al-Kindi, jiwa manusia bukanlah bagian dari dunia fisik, melainkan suatu substansi yang bersifat immaterial dan kekal. Jiwa dipandang sebagai sumber daya intelektual dan kesadaran, serta berperan penting dalam proses berpikir dan pencarian kebenaran. Ia membedakan secara tegas antara tubuh yang bersifat sementara dan jiwa yang memiliki kedekatan langsung dengan Tuhan. Jiwa, dalam pandangannya, memiliki tujuan akhir untuk kembali kepada asalnya yang ilahiah, yang hanya bisa dicapai melalui pemurnian akal dan pencapaian pengetahuan.⁹

3. Alam Semesta dan Penciptaannya:

Dalam menjelaskan asal-usul alam semesta, Al-Kindi menegaskan bahwa dunia ini diciptakan dari ketiadaan, atau *creatio ex nihilo*, yang selaras dengan prinsip dasar dalam teologi Islam. Ia menolak pandangan yang menyatakan bahwa alam bersifat kekal sebagaimana diyakini oleh beberapa filsuf Yunani. Sebaliknya, ia menekankan bahwa alam semesta memiliki awal dan penciptanya adalah Tuhan yang Maha Esa.¹⁰ Pandangan ini menunjukkan sintesis unik antara pemikiran filosofis dan keyakinan religius mengenai penciptaan.

4. Relasi antara Filsafat dan Agama:

Al-Kindi menaruh perhatian besar terhadap peran filsafat dalam pencarian kebenaran. Ia meyakini bahwa akal manusia mampu menuntun pada pemahaman yang benar tentang realitas, namun tidak menolak pentingnya wahyu sebagai sumber pengetahuan ilahi. Dalam kerangka berpikirnya,

⁸ Al-Kindi, *Filsafat Pertama (Fi Al-Falsafah Al-Ula)*, Penerj. Syihabul Furqon, (Sumedang: Yad&Marim: Pusat Data dan Analisa, 2021), hlm 90

⁹ Al-Kindi, hlm 13-15.

¹⁰ A. Khudori Sholeh, *Filsafat Islam Dari Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 79.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

filsafat dan agama bukan dua jalan yang saling bertentangan, melainkan dua pendekatan yang saling mendukung untuk memahami hakikat kebenaran. Bagi Al-Kindi, pencarian intelektual melalui filsafat harus berjalan seiring dengan pengakuan terhadap kebenaran wahyu, karena keduanya berasal dari sumber yang sama, yakni Tuhan.¹¹

Pemikiran metafisika Al-Kindi, terutama tentang sebab pertama, tidak hanya merefleksikan ia sebagai filsuf, tetapi juga menunjukkan upayanya dalam mengharmoniskan tradisi filosofis dengan ajaran agama. Dengan cara ini, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh dan relevansi pemikiran Al-Kindi dalam studi filsafat Islam. Studi mendalam ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam analisis terhadap pemikiran metafisika Al-Kindi, membuka dialog antara tradisi filsafat dan teologi, serta memperkaya khazanah pemikiran di ranah studi Islam.

Berdasarkan deskripsi diatas, adalah penting untuk mengkritisi konsep metafisika menurut Al-Kindi terutama pada konsep Tuhan, Alam, dan penciptaan, filsafat dan agama untuk mendapatkan kejelasan unsur-unsur pengaruh Yunani yang terkandung didalamnya.

B Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini, perlu kiranya penulis memberikan penegasan terhadap istilah-istilah kunci yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian yang berjudul "Pemikiran Metafisika Al-Kindi dalam Fi Al-Falsafah Al-Ula: Analisis terhadap Konsep Sebab Pertama". Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai pengertian dan cakupan dari masing-masing konsep yang akan dikaji, sehingga dapat mengarahkan pembaca pada pemahaman yang tepat sesuai dengan maksud penelitian ini.

¹¹ George N. Atiyeh, *Al-Kindi : Tokoh Filosof Muslim*, terjemahan (Bandung: Pustaka, 1983), hlm 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metafisika

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metafisika didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hal-hal yang non-fisik atau diluar alam.¹² Secara lebih spesifik, Metafisika menurut Aristoteles adalah cabang filsafat yang mempelajari tentang yang ada (*ontology*) dan sifat dasar dari realitas. Ia mendefinisikannya sebagai ilmu yang mengeksplorasi substansi entitas yang mendasari keberadaan segala sesuatu serta atribut-atribut yang melekat padanya. Aristoteles mengemukakan tiga jenis penyebab untuk menjelaskan mengapa sesuatu ada: penyebab material (bahan dari suatu objek), penyebab formal (bentuk atau struktur yang mendefinisikan sesuatu), dan penyebab efisien (faktor atau agen yang membawa sesuatu ke dalam eksistensi). Ia juga memperkenalkan konsep potensi dan aktualisasi, di mana sesuatu memiliki potensi untuk menjadi apa yang lain.¹³

Dalam penelitian ini metafisika secara khusus digunakan untuk istilah yang merujuk pada kajian filosofis Al-Kindi mengenai realitas dan prinsip-prinsip fundamental yang menjadi dasar eksistensi, dengan fokus utama pada konsepnya tentang sebab pertama. Pengertian metafisika dalam konteks ini mencakup pembahasan tentang hierarki wujud, hubungan antara Yang Satu dengan yang banyak, serta prinsip-prinsip kausalitas yang mendasari pemikiran Al-Kindi dalam karyanya *Fi Al-Falsafah Al-Ula*.

2. Al-Kindi

Abu Yusuf Ya'qub ibn Ishaq Al-Kindi, yang dikenal sebagai "Filosof Arab" (*Philosophus Arabum*), lahir di Kufah, Iraq sekitar tahun 801 M dalam keluarga bangsawan Arab. Ayahnya, Ishaq ibn al-Sabbah, adalah gubernur Kufah pada masa Kekhalifahan Abbasiyah, yang memberikan

¹² Tim Penyusun Pusat Kamus, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008): hlm 950.

¹³ Zahra, "Aristotle's Metaphysics," *Stanford Encyclopedia of Philosophy*, 2000, dikutip dari <https://plato-stanford-edu.translate.goog/entries/aristotle-metaphysics>. diakses hari minggu, tanggal 16 februari 2025 pukul 14:35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Kindi akses ke pendidikan terbaik pada masanya. Al-Kindi memiliki keistimewaan sebagai filosof Muslim pertama yang berhasil memadukan antara pemikiran filosofis Yunani dengan ajaran Islam. Ia menulis sekitar 270 karya yang mencakup berbagai bidang seperti filsafat, matematika, astronomi, kedokteran, musik, dan optik.¹⁴ Karyanya yang paling terkenal adalah "*Fi Al-Falsafah Al-Ula*" (Tentang Filsafat Pertama) yang membahas tentang metafisika dan konsep ketuhanan. Kebesaran Al-Kindi terletak pada kemampuannya menjadi jembatan antara pemikiran Yunani dan Islam, serta keberhasilannya membuktikan bahwa rasionalitas filosofis dapat berjalan selaras dengan wahyu agama. Ia meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan filsafat Islam selanjutnya, yang kemudian dikembangkan oleh para filosof Muslim berikutnya seperti Al-Farabi, Ibnu Sina, dan Ibnu Rushd. Pengaruh pemikiran Al-Kindi terus bergema hingga abad pertengahan Eropa, di mana karya-karyanya diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan dipelajari di universitas-universitas Eropa. Kontribusinya yang beragam dalam berbagai bidang ilmu menjadikannya salah satu tokoh paling berpengaruh dalam sejarah intelektual Islam dan dunia.¹⁵

3. *Fi Al-Falsafah Al-Ula*

Naskah Al-Kindi *fi al-falsafah al-ula* ini muncul dalam kodex Aya Sofya 4832 no. 23, hal. 43a-53a) digambarkan bahwa kodeks tersebut berukuran 22 x 12 cm, pada kertas coklat tua dengan 32 baris per halaman, naskah-naskah tersebut ditulis dengan huruf Naskhi Kuft bersudut-sudut, hampir seluruhnya tanpa lancip, dari abad ke-5 H.¹⁶ Hal yang menarik dari karya ini adalah bahwa yang berhasil ditemukan hanya bagian awalnya saja, yaitu empat bab yang lengkap. Artinya, teks ini merupakan naskah yang tidak utuh, dan bagian sisanya diduga hilang akibat kehancuran yang terjadi saat invasi Mongol. Meskipun demikian, isi kitab ini tetap

¹⁴ Milda Amalia, dan Sya'roji Sy "Al-Kindi : Filsuf Muslim Pertama Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam Kontemporer," *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training* 13, no. 2 (2024): hlm 365.

¹⁵ Amroeni Drajat, *Filsafat Islam*. (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm 14.

¹⁶ Alfred L. Ivry, "*Al-Kindi's Metaphysics*", translate of "*Fi Al-Falsafah Al-Ula* by Al-Kindi" (Albany: State University Of New York Press, 1974) hlm 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kejelasan dan ketajaman dalam mengupas asal-usul dan sifat dasar dari berbagai hal. Selain itu, terlihat pula adanya upaya untuk mengintegrasikan elemen-elemen metafisika ke dalam kerangka doktrin Islam. Kejeniusan Al-Kindi tercermin dalam kemampuannya menyusun konsep Tauhid, ajaran tentang keesaan Tuhan dalam Islam secara rasional dalam konteks filsafat peripatetik (menggunakan penalaran rasional dan logika untuk memahami dunia). Tidak mengherankan jika sejumlah cendekiawan kemudian menilai bahwa pemikirannya memiliki kecenderungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip teologi Mu'tazilah.¹⁷

4. Sebab Pertama

Sebab pertama atau “penyebab utama” menurut bahasa berasal dari bahasa latin yaitu “*prima causa*”.¹⁸ Konsep Prima Causa atau “Penyebab Utama” merupakan salah satu gagasan fundamental dalam sejarah filsafat yang telah berkembang selama lebih dari dua milenium. Berdasarkan penelusuran historis, konsep ini pertama kali muncul dalam spekulasi kosmologis para filsuf pra-Sokratik Yunani kuno seperti Thales dengan airnya, Anaximenes dengan udaranya, dan Heraclitus dengan apinya, semuanya berusaha menemukan substansi atau prinsip fundamental yang dapat menjelaskan keberagaman fenomena alam.¹⁹ Pendekatan ini mencerminkan upaya awal untuk memahami konsep kausalitas dan kebutuhan akan penyebab pertama yang tidak memerlukan penyebab lain, yang kemudian dikembangkan secara sistematis oleh Aristoteles dalam karyanya tentang metafisika dan fisika.

Para pemikir awal ini telah mulai mempertanyakan tentang prinsip pertama yang mendasari segala sesuatu yang ada dalam alam semesta. Meskipun mereka belum mengembangkan konsep Prima Causa secara

¹⁷ Al-Kindi, “*Filsafat Pertama (Fi Al-Falsafah Al-Ula, penerj. Syihabul Furqon*”) (Sumedang: YAD&Marim: Pusat Data dan Analisa, 2021) hlm 82.

¹⁸ Zahra, “Prima Causa,” Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas., dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Prima_causa. diakses hari sabtu, tanggal 18 mei 2025 pukul 13:20 WIB

¹⁹ Dea Novitri, dkk, “Filsafat Yunani Kuno Dan Klasik,” *Indonesian Research Journal on Education*, vol5, no. 1 (2025) hlm 1243-1245.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis seperti yang kemudian dilakukan oleh Aristoteles, namun pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang asal mula dan penyebab pertama telah menjadi perhatian utama dalam pemikiran filosofis mereka.²⁰

Setelah mulai dikenal, prinsip prima causa pada akhirnya sampai kepada filosof muslim, dalam hal ini Al-Kindi yang dalam pemikirannya, ia menggabungkan prinsip prima causa dengan teologi islam. Menurutnya prima causa merujuk kepada entitas atau prinsip yang menjadi titik awal dari segala sesuatu-sesuatu yang tidak disebabkan oleh faktor lain. Dengan kata lain, ini adalah penyebab yang berdiri sendiri dan tidak memerlukan sebab sebelumnya, sehingga kesemua keberadaan dan peristiwa berikutnya dianggap berakar dari penyebab ini.

Sebab pertama didalam karya Al-Kindi dalam kitab *fi al-falsafah al-ula* berarti satu titik awal yang menjadi sebab dari segala sebab lainnya, inilah yang ia sebut sebagai sebab pertama. Sebab pertama ini memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari sebab-sebab lainnya: sebab pertama adalah satu-satunya yang keberadaannya bersifat niscaya. Artinya, eksistensinya tidak bergantung pada apapun selain dirinya sendiri. Berbeda dengan segala sesuatu yang lain yang keberadaannya bersifat mungkin, sebab pertama ada dengan sendirinya dan menjadi sumber dari segala eksistensi lainnya. Al-Kindi kemudian menghubungkan konsep sebab pertama ini dengan pemahaman teologis tentang Allah dalam Islam. Baginya, sebab pertama yang ia jelaskan secara filosofis adalah identik dengan Allah yang dikenal dalam ajaran Islam.²¹

Dengan cara ini, Al-Kindi berhasil membangun jembatan antara pemikiran filosofis Yunani dengan ajaran tauhid dalam Islam. Dalam sistem metafisikanya, Al-Kindi menjelaskan bagaimana sebab pertama ini berkaitan dengan alam semesta melalui prinsip emanasi atau pelimpahan. Segala yang ada merupakan hasil dari pelimpahan eksistensi dari sebab pertama, membentuk hierarki wujud yang teratur dan sistematis.

²⁰ Mulyono, *Sejarah Pemikiran Modern*, modul, 2003, hlm 3-4.

²¹ Al-Kindi, *Filsafat Pertama (Fi Al-Falsafah Al-Ula, Penerj. Syihabul Furqon)* hlm 6-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang, terdapat beberapa permasalahan yang sekiranya bisa diidentifikasi permasalahannya, antara lain:

1. Pemikiran metafisika Al-Kindi dalam kitab *fi al-falsafah al-ula*
2. Pemikiran metafisika Al-Kindi terhadap konsep sebab pertama dalam kitab *fi al-falsafah al-ula*.
3. Bergabungnya pemikiran filsafat Yunani dengan teologi Islam oleh al-kindi dalam pemikiran metafisikanya.
4. Peran dari pemikiran filosof Yunani terhadap perkembangan pemikiran metafisika Al-Kindi terhadap konsep sebab pertama.
5. Kontribusi pemikiran Al-Kindi terhadap isu-isu metafisika kontemporer

D. Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi analisis pada aspek-aspek spesifik dari pemikiran metafisika Al-Kindi dalam kitab *Fi al-Falsafah al-Ula (On First Philosophy)*, dengan fokus utama pada konsep sebab pertama (*prima causa*) sebagai inti kajian. Selain itu, penelitian ini juga membahas sejauh mana pemikiran filsafat Yunani memengaruhi gagasan sebab pertama Al-Kindi dan bagaimana ia memadukannya dengan prinsip teologi Islam. Penelitian ini tidak mencakup keseluruhan bidang filsafat Al-Kindi seperti logika, etika, atau ilmu alam, tetapi hanya terbatas pada aspek metafisika yang berkaitan langsung dengan konsep sebab pertama. Analisis kritis yang dilakukan juga difokuskan pada argumentasi Al-Kindi mengenai sebab pertama dan menjelaskan kekurangan serta kelebihan dari pemikirannya tanpa membandingkannya secara mendalam dengan seluruh pemikir Islam lainnya.

Dengan batasan masalah ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan analisis yang mendalam dan komprehensif tentang konsep sebab pertama dalam pemikiran metafisika Al-Kindi, tanpa terjebak dalam pembahasan yang terlalu luas atau keluar dari fokus utama penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Dari pembahasan yang telah disampaikan pada latar belakang dan identifikasi masalah, dapat kita simpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran metafisika menurut Al-Kindi dalam kitab *fi al-falsafah al-ula*?
2. Bagaimana analisis kritis terhadap pemikiran metafisika Al-Kindi dalam konsep sebab pertama?

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian ini tidak lain untuk menambah wawasan khazanah intelektual kita dalam memahami cabang filsafat yaitu metafisika, dan disini sebab pertama dari pemikiran al-kindi yang menjadi acuannya. Adapun poin penting dari tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan pemikiran metafisika menurut Al-Kindi dalam kitab *fi al-falsafah al-ula*.
2. Menjelaskan analisa kritis terhadap pemikiran metafisika Al-Kindi dalam konsep sebab pertamanya.

Adapun manfaat yang diharapkan akan didapat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memperdalam khazanah keilmuan tentang metafisika Islam dengan menelaah secara khusus pemikiran Al-Kindi mengenai konsep sebab pertama dalam *Fi al-Falsafah al-Ula*. Kajian ini diharapkan juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana Al-Kindi merumuskan sebab pertama sebagai dasar dari segala yang ada, serta bagaimana ia memadukan pengaruh filsafat Yunani dengan ajaran tauhid Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat memperkaya literatur filsafat Islam, tetapi juga membantu memperkuat pemahaman akademik yang ada, serta membuka jalan bagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang filsafat Islam dan sejarah pemikiran.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan mahasiswa yang tertarik dengan filsafat Islam, membantu mereka memahami dasar-dasar pemikiran Al-Kindi serta relevansinya dalam konteks modern. Dan dengan memahami konsep sebab pertama, penelitian ini dapat memberikan landasan untuk diskusi tentang isu-isu etika dan moral dalam masyarakat, serta menawarkan perspektif dari pemikiran Al-Kindi yang bisa diaplikasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dirancang dengan cermat untuk memandu pembaca memahami keseluruhan penelitian secara mendalam dan sistematis. Setiap bab dan sub bab disusun secara berurutan dan saling terkait, membentuk alur pemikiran yang logis dan komprehensif. Struktur ini tidak hanya berfungsi sebagai kerangka organisasi, tetapi juga mencerminkan tahapan analisis yang dilakukan dalam mengkaji pemikiran Al-Kindi tentang konsep sebab pertama. Dalam penyusunan penelitian ini, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan komponen awal yang berfungsi sebagai pintu gerbang untuk memahami keseluruhan isi penelitian. Bagian ini menyajikan informasi komprehensif mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Di dalamnya, dijelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, penegasan istilah yang memberikan definisi tentang istilah-istilah kunci yang digunakan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran tentang bagaimana penelitian disusun dan bagaimana setiap bagian saling terhubung satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II: Merupakan kajian teoritis yang terdiri dari dua komponen utama: landasan teori dan tinjauan kepustakaan. Landasan teori menyajikan pembahasan mendalam tentang berbagai teori terdahulu yang berkaitan dengan metafisika, yang berfungsi sebagai kerangka pemikiran untuk mendukung pemahaman tentang teori metafisika Al-Kindi, khususnya dalam konteks sebab pertama.

BAB III: Menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research. Dijelaskan langkah-langkah pengumpulan data yang meliputi identifikasi, pemilihan, dan analisis sumber-sumber pustaka yang relevan. Selain itu, diuraikan juga teknik analisis data yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan konsep sebab pertama dalam pemikiran Al-Kindi. Validitas dan reliabilitas data juga dibahas untuk menjamin kredibilitas hasil penelitian.

BAB IV: Merupakan inti dari penelitian. Di dalamnya, pertama akan diperkenalan terhadap profil Al-Kindi, lalu dilakukan analisis mendalam terhadap karya Al-Kindi, khususnya dalam kitab *"Fi al-Falsafah al-Ula."* Analisis difokuskan pada pemikiran metafisikanya terutama dalam konsep sebab pertama, termasuk definisi, karakteristik, dan implikasinya dalam konteks filsafat Islam. Selain itu, dibahas juga mengenai analisis kritis terhadap pemikiran metafisika Al-Kindi dalam kitab *fi al-falsafah al-ula* terutama dalam konsep sebab pertama. Dan bagaimana pemikiran Al-Kindi ini dipengaruhi oleh filsafat Yunani dan bagaimana ia berusaha mengintegrasikan konsep sebab pertama dengan ajaran Islam. Pembahasan juga mencakup perbandingan dengan pemikiran filsuf lain serta relevansi konsep tersebut dalam konteks kontemporer.

BAB V: Ini berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan merangkum temuan utama dari analisis yang telah dilakukan, serta menjawab rumusan masalah yang diajukan di bab pendahuluan. Rekomendasi mencakup saran untuk penelitian lebih lanjut serta implikasi praktis dari temuan penelitian ini.



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup juga memuat refleksi terhadap keterbatasan penelitian yang mungkin mempengaruhi hasil dan interpretasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A Landasan Teori

1. Metafisika

Pemikiran metafisika Al-Kindi berakar dari pemilihan judul *Fi Al-Falsafah Al-Ula*, yang merujuk pada salah satu karya utama Aristoteles, Metafisika, juga dikenal sebagai *First Philosophy* (Yunani: ta meta ta physika), yang berarti 'melampaui dunia fisik'. Dalam sistem klasifikasi pengetahuan Aristoteles, metafisika dipisahkan dari bidang seperti fisika, matematika, dan etika. Melalui penggunaan judul tersebut, Al-Kindi meneruskan warisan tradisi metafisika Aristoteles.²² Menurut Al-Kindi, metafisika merupakan cabang filsafat yang paling mulia dan memiliki kedudukan tertinggi. Ia menyebutnya sebagai Filsafat Pertama, yaitu ilmu yang membahas Kebenaran Pertama sebagai sumber dari segala kebenaran lainnya. Oleh karena itu, seorang filsuf yang sejati dan paling unggul adalah mereka yang menguasai pengetahuan ini secara mendalam. Hal ini karena memahami sebab-sebab utama dianggap lebih luhur dibanding memahami akibat-akibatnya, dan pengetahuan dianggap utuh hanya jika mencakup pemahaman menyeluruh terhadap sebab-sebab tersebut.²³

Al-Kindi memaknai metafisika sebagai ilmu yang membahas hal-hal ketuhanan, sejalan dengan konsep Aristoteles mengenai "penggerak yang tidak bergerak." Namun, ruang lingkup pembahasannya tidak seluas pemikiran Aristoteles yang meneliti keberadaan secara umum (being qua being). Al-Kindi membatasi kajiannya hanya pada topik tentang Tuhan, tindakan-tindakan penciptaan-Nya, serta relasi-Nya dengan alam semesta. Dengan demikian, meskipun ia mengambil inspirasi dari Aristoteles, pendekatannya memiliki kekhasan tersendiri yang mencerminkan keaslian

²² Al-Kindi, *Filsafat Pertama* (*Fi Al-Falsafah Al-Ula*, Penerj. Syihabul Furqon): hlm 90.

²³ Alfred L. Ivry, "Al-Kindi'S Metaphysics". (Albany: State University Of New York Press, 1974): hlm 17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran Al-Kindi.²⁴ Dalam kitabnya *Fi al-Falsafah al-Ula*, Al-Kindi merumuskan konsep metafisika yang menegaskan bahwa seluruh realitas berakar pada satu penyebab utama yang bersifat abadi, tetap, dan esensial. Bagi Al-Kindi, penyebab utama ini menjadi dasar tatanan kosmos dan memastikan keberlangsungan serta keteraturan keberadaan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip filsafat Aristoteles, ia berusaha membuktikan bahwa akal dan wahyu tidak saling bertentangan bahwa penalaran rasional dapat mengarah pada kebenaran yang sejalan dengan ajaran Islam. Integrasi antara metafisika Yunani dan teologi Islam inilah yang menjadi fondasi pemikiran Al-Kindi mengenai sebab pertama, sebagai sumber utama dari seluruh eksistensi dan sebab-sebab lainnya.²⁵

2. Konsep Sebab Pertama

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pemikiran metafisika Al-Kindi, khususnya mengenai konsep "sebab pertama" dalam kitab *fi al-falsafah al-ula*. Al-Kindi, sebagai salah satu filsuf awal dalam tradisi filsafat Islam, memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman metafisika yang berakar pada pemikiran Yunani, terutama Aristoteles. Dalam kajian metafisika, konsep "sebab pertama" menjadi salah satu pilar utama yang membentuk pemahaman tentang eksistensi dan realitas. Al-Kindi, dalam karyanya *Fi Al-Falsafah Al-Ula*, mendefinisikan sebab pertama sebagai entitas yang tidak memiliki penyebab lain dan menjadi asal dari segala sesuatu yang ada. Ia berargumen bahwa "setiap penyebab senantiasa selalu antara materi (zat) atau bentuk atau agen, yakni, dari mana gerak bermula".

Dalam pandangan Al-Kindi, sebab pertama adalah Sang Tunggal, yang dari-Nya segala sesuatu memiliki kebenaran. Ia menekankan bahwa "pengetahuan mengenai penyebab pertama yang sesungguhnya disebut 'Filsafat Pertama', karena semua bagian filsafat yang lain terkandung di

²⁴ Sholeh, *Filsafat Islam Dari Klasik Hingga Kontemporer*. hlm 71

²⁵ Syihabul Furqon dan Neng Hannah, "Metafisika Al-Kindi Dalam *Fi Al-Falsafah Al-Ula* (Filsafat Pertama)," *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* 5, no. 2 (2020): hlm 279–280.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengetahuan itu".²⁶ Konsep sebab pertama ini tidak hanya berfungsi sebagai titik awal dalam pemikiran metafisika, tetapi juga sebagai jembatan antara filsafat dan teologi. Al-Kindi mengaitkan sebab pertama dengan keesaan Tuhan, menyatakan bahwa "yang abadi mustinya tidak pernah merupakan sesuatu yang tidak ada, yang abadi tidak memiliki eksistensi 'sebelum' atas keberadaannya".²⁷ Dengan demikian, pemahaman tentang sebab pertama menjadi esensial untuk memahami eksistensi dan realitas, serta untuk menguatkan posisi teologis dalam Islam.

Sebab pertama, dalam konteks metafisika Al-Kindi, merujuk pada entitas yang tidak disebabkan oleh apapun dan menjadi sumber dari segala sesuatu yang ada. Al-Kindi mendefinisikan sebab pertama sebagai "yang ada dengan sendirinya" (*al-wujud bi al-dhat*), yang berarti bahwa ia tidak memerlukan alasan eksternal untuk keberadaannya. Konsep ini sangat penting karena menjadi dasar bagi pemahaman tentang eksistensi dan penciptaan dalam filsafat.²⁸

Dalam sistematasi pemikirannya, Al-Kindi mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan ilmiah menjadi empat kategori: "apakah", "apa", "yang mana", dan "mengapa". Pertanyaan "mengapa" merujuk pada penyebab akhir, yang merupakan penelusuran penyebab absolut.²⁹ Dengan pendekatan ini, Al-Kindi menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai penyebab pertama adalah lebih mulia daripada pengetahuan mengenai akibat, karena pengetahuan kita akan menyeluruh hanya bila kita sudah mengetahui penyebabnya. Dalam analisis sistematis mengenai sebab pertama, Al-Kindi mengemukakan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini memiliki sebab, namun ada satu entitas yang menjadi penyebab dari semua sebab tersebut, yaitu sebab pertama. Ia berargumen bahwa jika kita melacak sebab dari segala sesuatu, kita akan sampai pada satu titik awal

²⁶ Al-Kindi, *Filsafat Pertama (Fi Al-Falsafah Al-Ula, Penerj. Syihabul Furqon)*: hlm 6-7.

²⁷ Al-Kindi. hlm 21

²⁸ Alfred L. Ivry, "Al-Kindi'S Metaphysics". (Albany: State University Of New York Press, 1974): hlm 12

²⁹ Al-Kindi, "Filsafat Pertama (Fi Al-Falsafah Al-Ula, Penerj. Syihabul Furqon)". Hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak disebabkan, yang ia sebut sebagai Tuhan. Dalam pandangannya, sebab pertama ini tidak hanya sebagai pencipta, tetapi juga sebagai penyelenggara yang mengatur seluruh alam semesta³⁰

Melalui analisis ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pemikiran metafisika Al-Kindi, khususnya mengenai konsep sebab pertama, dan relevansinya dalam konteks filsafat Islam. Dengan demikian, pemahaman tentang sebab pertama tidak hanya memberikan wawasan filosofis, tetapi juga memperkaya diskusi tentang hubungan antara ilmu pengetahuan dan keyakinan spiritual dalam tradisi Islam

Kajian Yang Relevan (Literature Review)

Kajian yang relevan atau *Literature review* merupakan komponen penting dalam sebuah penelitian yang berfungsi sebagai fondasi pemahaman terhadap topik yang sedang diteliti, bagian dari penelitian yang menyajikan rangkuman, analisis, dan sintesis dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks dan perkembangan terkini dalam bidang studi tertentu, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang ada, serta menunjukkan bagaimana penelitian baru akan berkontribusi terhadap pengetahuan yang sudah ada.

Dari hasil yang peneliti dapatkan belum ada secara khusus yang membahas tentang **Pemikiran Metafisika Al-Kindi dalam Fi Al-Falsafah Al-Ula: Analisis Terhadap Konsep Sebab Pertama**, hanya saja peneliti mendapati ada beberapa penelitian yang pembahasannya berkaitan dengan penelitian ini, tetapi tidak memiliki kesamaan secara langsung dengan penelitian ini. Berikut ada beberapa literatur yang peneliti temukan yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Tri Wahyuni (2022) Fakultas Ushuluddin UIN Datokarama Palu, dengan judul: "*Analisis Filsafat Jiwa dalam Perspektif*

³⁰ Alfred L. Ivry, " *Al-Kindi'S Metaphysics*". (Albany: State University Of New York Press, 1974): hlm 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Kindi".³¹ dapat diketahui bahwa fokus utama kajian tersebut adalah pada pemikiran Al-Kindi mengenai hakikat jiwa manusia. Tri Wahyuni menyoroti bagaimana Al-Kindi memandang jiwa sebagai entitas yang tunggal, mulia, dan berasal dari esensi Tuhan, serta menegaskan bahwa jiwa bersifat kekal sementara keberadaannya di dunia bersifat fana. Dalam skripsi ini, pembahasan lebih diarahkan pada hubungan antara jiwa, roh, dan tubuh, serta peran jiwa dalam kehidupan manusia menurut Al-Kindi. Walaupun begitu penelitian ini tetap memberikan pembahasan tentang pemikiran metafisika al-kindī menurut hakikat dan eksistensi jiwa menurut pandangan Al-Kindi. Penelitian ini menelaah bagaimana Al-Kindi memandang jiwa sebagai entitas yang tunggal, sempurna, mulia, dan berasal dari esensi Tuhan, serta bersifat kekal meskipun keberadaannya di dunia hanya sementara. Pembahasan juga mencakup hubungan antara jiwa, roh, dan tubuh, serta peran jiwa dalam kehidupan manusia, di mana jiwa dianggap sebagai inti hakikat manusia yang tidak musnah bersama hancurnya tubuh. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada konsep Sebab Pertama (*Al-'Illah al-Ula*) sebagai entitas yang tidak bergantung pada apapun dan menjadi penyebab segala sesuatu yang ada, serta hubungan antara Sebab Pertama dan alam. Penelitian ini menganalisis bagaimana Al-Kindi mendefinisikan dan menjelaskan konsep ini, serta implikasinya dalam pemikiran metafisika, termasuk pengaruh filsafat Yunani, terutama Aristotelian dan Neoplatonik, terhadap pandangannya.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fitri Linawati (2008) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul: "*Pemikiran Ketuhanan Al-Kindi*". membahas pemikiran ketuhanan Al-Kindi menekankan bahwa Al-Kindi memiliki pandangan yang komprehensif mengenai ketuhanan, di mana ia berhasil menggabungkan elemen-elemen filsafat Yunani dengan ajaran Islam. Penelitian ini juga menguraikan metode yang digunakan Al-Kindi untuk membuktikan

³¹ Tri Wahyuni, "Analisis Filsafat Jiwa Dalam Perspektif Al-Kindi" *Skripsi*, (UIN Darulkarama Palu, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keesaan Tuhan, termasuk argumen tentang penciptaan alam dan keteraturan yang ada di dalamnya. Selain itu, Al-Kindi mengemukakan sifat-sifat Tuhan, seperti Maha Tahu, Maha Kuasa, dan Maha Pengasih, yang merupakan bagian integral dari pemahaman tentang keesaan dan eksistensi-Nya. Relevansi pemikiran Al-Kindi dalam filsafat Islam sangat signifikan, karena karyanya menjadi dasar bagi pemikir-pemikir selanjutnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini lebih luas dan komprehensif, mencakup berbagai elemen dari pemikiran Al-Kindi. Sedangkan penelitian yang penulis teliti berjudul "Pemikiran Metafisika Al-Kindi dalam Kitab *Fi al-Falsafah al-Ula*: Analisis terhadap Konsep Sebab Pertama" memiliki fokus yang lebih sempit, yaitu analisis spesifik mengenai konsep "sebab pertama" dalam karya Al-Kindi. Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam bagaimana Al-Kindi menjelaskan eksistensi Tuhan sebagai penyebab utama dari segala sesuatu sesuai yang dijelaskannya di dalam kitab *fi al-falsafah al-ul*. Tidak hanya itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisa kritis terhadap pemikiran metafisika Al-Kindi terutama terhadap konsep sebab pertama, dan bagaimana pemikiran filosof yunani memengaruhi pemikiran Al-Kindi terhadap konsep sebab pertama ini.

3. Jurnal yang ditulis oleh Yasmin, Y. E., & Soleh, A. K. (2024) *JAQFI: Journal of Aqidah and Islamic Philosophy*, dengan judul: "*The nature of the universe in Al-Kindi's metaphysical perspective and its coherence with Qur'anic evidence*".³² dapat diketahui bahwa pandangan metafisika Al-Kindi tentang alam semesta bersifat muhdats (baru), artinya alam semesta merupakan makhluk (ciptaan) yang bukan berasal dari inkarnasi wujud Tuhan. Pendapat Al-Kindi tentang penciptaan alam semesta dapat sejalan dengan ayat-ayat Al-Qur'an: QS. Al-Hadid (57): 3, QS. Hud (11): 7, QS. Al-Anbiya' (21): 30, QS. Al-Baqarah (2): 117. Persamaannya terletak pada fokus kajian metafisika Al-Kindi, khususnya dalam memahami hakikat

³² Yusroh El Yasmin and Achmad Khudori Soleh, "The Nature of the Universe in Al-Kindi's Metaphysical Perspective and Its Coherence with Qur'anic Evidence," *JAQFI: Journal of Aqidah and Islamic Philosophy* 9, no. 2 (2024): hlm 109–119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam semesta sebagai ciptaan (muhdats) yang tidak berasal dari zat Tuhan itu sendiri. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan tekstual terhadap karya-karya Al-Kindi serta relevansinya dengan ajaran Islam. Namun, perbedaannya adalah jurnal tersebut lebih menitikberatkan pada koherensi pandangan Al-Kindi tentang alam semesta dengan dalil-dalil Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis konsep Sebab Pertama (al-sabab al-awwal) dalam karya *Fi Al-Falsafah Al-Ula*, yang belum banyak dikaji secara mendalam.

4. Jurnal yang ditulis oleh Stefaniuk, T. (2021) *Prolegomena: Časopis za filozofiju*, dengan judul: "*Al-Kindi's "The Real One": Considerations of a mathematician or of a metaphysician?*".³³ dapat diketahui bahwa Al-Kindi berhasil mengintegrasikan pendekatan matematis ke dalam filsafat, khususnya dalam kajian metafisika, yang menunjukkan inovasi penting dalam pemikiran filosofis Islam awal. Ia menegaskan bahwa kesatuan yang terdapat dalam segala sesuatu tidak cukup sebagai penyebab eksistensi, melainkan diperlukan penyebab eksternal, yang mendukung pandangan teistik dan kreasionisme. Dengan demikian, Al-Kindi dapat dipandang tidak hanya sebagai filsuf, tetapi juga sebagai apologist filosofis dari tradisi keagamaan Islam. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti dalam hal fokus kajian terhadap pemikiran metafisika Al-Kindi, khususnya dalam usaha memahami prinsip-prinsip dasar yang melandasi keberadaan. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan kajian yang belum dijelaskan secara spesifik dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Meskipun demikian, keduanya memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada pendekatan filosofis-matematis serta pengaruh teologis Islam secara umum terhadap pemikiran Al-Kindi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan secara khusus akan mengkaji konsep

³³ Maryam Mooduto and Indo Santalia, "Analisis Pemikiran Al-Kindi Dalam Bidang Filsafat," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 6 (2025).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebab Pertama dalam karya *Fi Al-Falsafah Al-Ula* secara mendalam dan tekstual.

5. Jurnal yang ditulis oleh Pattimahu, M. A. (2017) Konfrontasi: Jurnal Kultural, Ekonomi Dan Perubahan Sosial, dengan judul: "*Filosof Islam Pertama (Al-Kindi)*".³⁴ dapat diketahui bahwa kelahiran dan perkembangan pemikiran filsafat dalam Islam merupakan realitas sejarah yang niscaya karena adanya interaksi yang terbangun antara bangsa Arab muslim dengan daerah taklukan (bangsa non muslim) yaitu bangsa Persia, India dan khususnya bangsa Yunani, sehingga filsafat Islam dikatakan banyak mengandung unsur Hellenisme. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, di mana fokus jurnal tersebut lebih pada aspek historis dan pengaruh eksternal terhadap perkembangan filsafat Islam secara umum, sementara penelitian ini menitikberatkan pada analisis konseptual dan mendalam mengenai pemikiran metafisika Al-Kindi, khususnya dalam konsep *Sebab Pertama* dalam karya *Fi Al-Falsafah Al-Ula*. Meskipun begitu, terdapat persamaan dalam hal sama-sama menyoroti peran Al-Kindi sebagai tokoh sentral dalam awal perkembangan filsafat Islam dan kontribusinya dalam merumuskan dasar-dasar pemikiran filsafat yang berakar pada tradisi Yunani namun dikembangkan dalam konteks keislaman.
6. Jurnal yang ditulis oleh Mooduto, M., & Santalia, I. (2025) *Socius*: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, dengan judul: "*Analisis Pemikiran Al-Kindi Dalam Bidang Filsafat*".³⁵ dapat diketahui bahwa Pengetahuan tentang Tuhan oleh Al-Kindi disebut sebagai filsafat awal atau filsafat pertama; filsafat yang mewacanakan al-haqq sebagai telos yang akan mengakhiri keseluruhan kerja filsafat. Al-Kindi membagi akal berdasarkan tiap tahapan sebagai berikut; akal yang selalu aktif (merupakan inti semua akal dan semua objek pengetahuan), akal potensial (akal yang menjamin kesiapan manusia untuk memahami hal-hal yang mungkin rasional dan

³⁴ Pattimahu, "Filosof Islam Pertama (Al-Kindi)."

³⁵ Mooduto and Santalia, "Analisis Pemikiran Al-Kindi Dalam Bidang Filsafat."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan rangsangan dari luar), akal aktual (akal potensial yang telah keluar dari batas potensial ketika jiwa mulai memahami hal-hal yang rasional dan abstrak) dan akal lahir (akal yang telah serius dalam memahami hal-hal yang rasional dan mengubah sesuatu yang potensial menjadi aktual). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan jurnal yang ditulis oleh Mooduto dan Santalia (2025) dalam hal membahas pemikiran filsafat Al-Kindi, khususnya terkait struktur akal dan pengetahuan tentang Tuhan sebagai bagian dari filsafat pertama. Namun, penelitian ini secara khusus menelaah aspek metafisika Al-Kindi dalam *Fi Al-Falsafah Al-Ula*, terutama fokus pada analisis mendalam terhadap konsep *sebab pertama* (al-sabab al-awwal), yang tidak dibahas secara spesifik dalam jurnal tersebut.

Selain itu, jurnal Mooduto dan Santalia lebih bersifat deskriptif terhadap tahapan akal dalam kerangka epistemologis Al-Kindi, sedangkan penelitian ini bersifat analitis terhadap kontribusi metafisik Al-Kindi dalam membangun argumen tentang eksistensi Tuhan sebagai *causa prima*.

7. Jurnal yang ditulis oleh Madani (2015) Lentera, dengan judul: "Pemikiran Filsafat Al-Kindi".³⁶ dapat diketahui bahwa bagi Al-Kindi, filsafat adalah ilmu dari segala ilmu dan kearifan dari segala kearifan. Filsafat, dalam pandangan Al-Kindi, bertujuan untuk memperkuat agama dan merupakan bagian dari kebudayaan Islam. Dari hasil yang peneliti dapatkan, belum ada secara khusus yang membahas tentang *Pemikiran Metafisika Al-Kindi dalam Fi Al-Falsafah Al-Ula: Analisis Terhadap Konsep Sebab Pertama*, hanya saja peneliti mendapati ada beberapa penelitian yang pembahasannya berkaitan dengan penelitian ini, tetapi tidak memiliki kesamaan secara langsung. Salah satunya adalah jurnal yang ditulis oleh Madani (2015) dalam *Lentera* dengan judul "Pemikiran Filsafat Al-Kindi", yang menyoroti bahwa bagi Al-Kindi, filsafat merupakan ilmu dari segala ilmu dan berfungsi untuk memperkuat agama serta menjadi bagian dari

³⁶ Abu Bakar Madani, "Pemikiran Filsafat Al-Kindi," *Lentera* 17, no. 2 (2015).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan Islam. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, di mana jurnal tersebut lebih menekankan pada posisi filsafat dalam konteks keislaman secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus menelaah konsep *Sebab Pertama* dalam karya *Fi Al-Falsafah Al-Ula* secara mendalam dan sistematis. Meskipun demikian, keduanya memiliki persamaan dalam hal menjadikan pemikiran filsafat Al-Kindi sebagai objek kajian utama, khususnya dalam memahami dimensi metafisik yang mendasari filsafatnya. Penelitian ini hadir untuk melengkapi kekosongan kajian terdahulu dengan pendekatan analisis teksual dan konseptual terhadap karya utama Al-Kindi yang belum banyak dikaji secara spesifik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang melibatkan proses analisis dan penyusunan, dilakukan dengan pendekatan metodologis, terstruktur, dan konsisten. Pendekatan metodologis berarti penelitian dilakukan sesuai dengan metode atau prosedur tertentu, sedangkan terstruktur mengacu pada penerapan sistem yang telah ditetapkan. Selain itu, penyusunan yang dimaksud adalah penataan elemen-elemen agar tidak terjadi pertentangan dalam kerangka yang sudah ditentukan.³⁷

Metode penelitian pada dasarnya dipahami sebagai suatu proses ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan bertahap. Dalam sebuah penelitian, proses dimulai dengan penentuan topik, dilanjutkan dengan pengumpulan serta analisis data, hingga akhirnya menghasilkan pemahaman dan wawasan mengenai suatu topik, fenomena, atau permasalahan tertentu. Disebut bertahap karena penelitian mengikuti suatu alur yang terstruktur, di mana setiap langkah harus dilakukan secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.³⁸

Dari apa yang telah disebutkan diatas, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian studi pustaka (*library reaserch*), penelitian studi pustaka ini bukan sekedar membaca dan mencatat literatur atau buku-buku. Namun, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode penumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pada dasarnya studi pustaka berhadapan langsung dengan teks dan bukan data angka ataupun pengetahuan Data dalam penelitian lapangan diperoleh secara langsung dari sumber-sumber nyata

³⁷ Magdalena Dkk, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021): hlm 3.

³⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010): hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti peristiwa, individu, atau objek tertentu. Sementara itu, dalam penelitian kepustakaan, kemampuan dalam membaca dan memahami teks seperti buku, artikel, atau dokumen merupakan aspek yang sangat penting.³⁹

Berdasarkan Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi atau fenomena yang sedang berlangsung. Jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan karakteristik objek yang diteliti, juga merupakan penelitian yang menjabarkan dengan lengkap serta menjawab berbagai persoalan yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi,⁴⁰ dalam hal penelitian ini adalah hal yang terjadi dalam *fi al-falsafah al-ula* karya Al-Kindi.

Selain menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian ini juga menggunakan penelitian historis, yaitu penelitian yang ditujukan untuk merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif untuk memahami peristiwa-peristiwa masa lalu dengan menggunakan metode histori.⁴¹ Ini bertujuan untuk menempatkan pemikiran atau fenomena dalam konteks historisnya⁴², sehingga peneliti tidak hanya mengkaji unsur-unsur textual, melainkan juga perkembangan dan latar belakang pemikiran tersebut. Dengan demikian, pemahaman yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

Dari segi objek material, penelitian ini mengkaji pemikiran Al-Kindi sebagai salah satu filsuf Muslim terkemuka. Al-Kindi dikenal sebagai "Filosof Arab" pertama dan memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan filsafat Islam. Objek material ini mencakup seluruh pemikiran Al-Kindi yang terdokumentasi dalam karya-karyanya, terutama dalam kitab

³⁹ Mestika zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, edisi kedua (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008): hlm 3.

⁴⁰ Giandari Maulani Dkk, *Metode Penelitian* (Batam: Cv.Rey Media Grafika, 2024): hlm 16

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 12-13.

⁴² Rizal Pahleviannur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), <Https://Doi.Org/10.2307/Jj.608190.4>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fi Al-Falsafah Al-Ula. Metodologi penelitian historis faktual mengenai tokoh sangat sesuai untuk mengkaji pemikiran Al-Kindi karena memungkinkan peneliti melakukan analisis komprehensif yang mencakup aspek historis, konseptual, dan kontekstual dari pemikiran sang filsuf. Metodologi ini juga membantu peneliti memahami tidak hanya apa yang dipikirkan oleh Al-Kindi, tetapi juga mengapa dan bagaimana pemikiran tersebut berkembang dalam konteks historisnya.

B Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggali secara mendalam suatu fenomena, gejala, atau realitas sosial berdasarkan perspektif dan pengalaman subjek yang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pemikiran metafisika Al-Kindi sebagaimana tercantum dalam kitab *Fi al-Falsafah al-Ula* secara mendalam dan menyeluruh. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakter kajian filsafat yang menekankan pada penafsiran makna, serta pemahaman konteks historis dan intelektual yang melatarbelakangi lahirnya gagasan sebab pertama.⁴³ Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya mengeksplorasi bagaimana Al-Kindi memadukan unsur filsafat Yunani dengan teologi Islam, serta menelaah argumentasi dan relevansi pemikiran tersebut terhadap persoalan metafisika kontemporer. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengkaji teks secara kritis, sehingga dapat mengungkap nilai filosofis yang terkandung di dalamnya.

C Sumber Data

Sumber data adalah pihak atau objek dari mana informasi dikumpulkan. Sumber tersebut bisa berupa individu atau benda yang menjadi fokus pengamatan peneliti, membaca mengenai informasi tertentu yang berkaitan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013): hlm 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data.⁴⁴ Dalam penelitian ini *fi al-falsafah al-ula* karya al-Kindi menjadi sumber utama yang menjadi acuannya. Selain itu, dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Karya terpenting yang menjadi sumber primer adalah kitab "Fi Al-Falsafah Al-Ula" (Tentang Filsafat Pertama) karya Al-Kindi. Kitab ini merupakan karya besar Al-Kindi dalam bidang metafisika yang secara khusus membahas konsep sebab pertama. Teks ini tersedia dalam beberapa edisi dan terjemahan, termasuk edisi Arab paling sempurna yang diedit oleh Abu Ridah dalam "Rasa'il al-Kindi al-Falsafiyyah",⁴⁵ naskah filsafat pertama edisi Ahmad Fuad Al-Ahwani "Fi Al-Falsafah Al-Ula"⁴⁶ dan terjemahan Inggris oleh Alfred Ivry dalam "Al-Kindi's Metaphysics"⁴⁷ serta terjemahan Indonesia oleh Syihabul Furqon dalam "Filsafat Pertama".⁴⁸ Serta buku karya George N. Atiyeh "Al-Kindi: Tokoh Filosof Muslim".⁴⁹ Dalam penggunaan sumber-sumber primer ini, peneliti juga perlu memperhatikan aspek kronologis penulisan karya-karya tersebut untuk memahami perkembangan pemikiran Al-Kindi. Hal ini membantu dalam melihat bagaimana konsep sebab pertama dalam pemikirannya mengalami elaborasi dan pematangan dari waktu ke waktu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi pendukung yang melengkapi dan memperkaya pemahaman dari sumber utama atau data primer. Data sekunder merupakan informasi yang telah tersedia sebelumnya dan dapat diakses oleh peneliti melalui kegiatan seperti membaca, menonton, atau

⁴⁴ Anita Sari Dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: Cv. Angkasa Pelangi, 2023): hlm 91.

⁴⁵ Kindī, "Rasā'il Al-Kindī Al-Falsafiyyah," 1950.

⁴⁶ Kindī, *La Metaphysique De Al Kindī - Fi Al-Falsafah Al-Ula* (Kairo, 1948).

⁴⁷ Ivry, *Al-Kindī's Metaphysics*. 1974

⁴⁸ Kindī, *Filsafat Pertama (Fi Al-Falsafah Al-Ula, Penerj. Syihabul Furqon)*. 2021

⁴⁹ George N. Atiyeh, *Al-Kindī : Tokoh Filosof Muslim*, terjemahan (Bandung: Pustaka, 1983).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan. Biasanya, data ini bersumber dari dokumen atau catatan yang sudah ada seperti data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁵⁰ Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai buku, karya ilmiah, publikasi akademik, dan literatur yang memberikan analisis, interpretasi, atau pembahasan tentang pemikiran metafisika Al-Kindi. Sumber-sumber ini membantu peneliti memahami bagaimana para sarjana dan pemikir lain telah mengkaji dan menafsirkan konsep-konsep filosofis Al-Kindi, khususnya dalam karyanya *Fi Al-Falsafah Al-Ula*.

Kategori data sekunder yang relevan meliputi buku-buku yang membahas sejarah filsafat Islam, jurnal-jurnal akademik yang menerbitkan artikel tentang pemikiran Al-Kindi, serta karya ilmiah seperti tesis dan disertasi yang menganalisis aspek-aspek spesifik dari filosofinya. Sumber-sumber ini penting karena menyediakan kerangka teoretis, perspektif analitis, dan konteks historis yang membantu peneliti mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang pemikiran Al-Kindi.

D. Teknik Pengumpulan data

Proses atau teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan harus tepat dan selaras dengan metode penelitian agar hasil yang diperoleh sejalan dengan tujuan atau hipotesis yang telah ditetapkan sejak awal. Jika terjadi kesalahan dalam tahap ini, maka kesimpulan yang dihasilkan bisa tidak valid, sehingga penelitian menjadi kurang bermakna dan usaha serta waktu yang dicurahkan untuk mengumpulkan data pun terbuang percuma.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, pendekatan analisis data bersifat induktif, yang berarti peneliti membangun pemahaman dari hal-hal spesifik menuju kesimpulan yang lebih umum. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data yang tepat, maka data yang

⁵⁰ Tamaulina Br. Sembiring, Dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik Pendekatan)* (karawang: Saba Jaya Publisher, 2024): hlm 46.

⁵¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021): hlm 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh kemungkinan besar tidak akan memenuhi kriteria atau standar yang telah ditentukan⁵² Ketika mengkaji pemikiran seorang tokoh seperti Al-Kindi, peneliti mulai dengan mempelajari secara mendalam karyanya yang berhubungan dengan hal yang akan dibahas untuk memahami setiap konsep fundamental secara terperinci. Proses ini melibatkan pengamatan cermat terhadap bagaimana berbagai gagasan saling terhubung dan berinteraksi, yang pada akhirnya memungkinkan peneliti untuk mensintesis pemahaman yang komprehensif tentang keseluruhan pemikiran tokoh tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pustaka melibatkan telaah dan analisis terhadap berbagai literatur, termasuk buku, jurnal, artikel, dan sumber tertulis lain yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Proses ini mencakup pencarian informasi melalui katalog perpustakaan, database digital, serta sumber teks lengkap, sekaligus menelusuri referensi dan kutipan dari materi yang relevan.⁵³ Adapun teknik pengumpulan data dalam kajian pustaka:

1. Membaca dan Menganalisis

Salah satu langkah utama dalam penelitian kepustakaan adalah membaca dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik kajian. Proses membaca mencakup penelusuran dan telaah terhadap beragam literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, makalah, hingga laporan hasil penelitian. Selanjutnya, proses analisis dilakukan untuk mengekstraksi informasi penting, seperti gagasan utama, teori, pendekatan metodologis, serta temuan penelitian yang dapat mendukung pembahasan. Dalam hal ini, peneliti juga diharapkan mampu mengidentifikasi hubungan antar konsep serta menilai relevansi isi sumber terhadap rumusan masalah penelitian.⁵⁴

2. Penelusuran di Sumber Data

Katalog perpustakaan: Menggunakan katalog perpustakaan untuk mencari buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik

⁵² Hardani,dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020): hlm 121.

⁵³ Rokhamah Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori , Metode Dan Praktik* (Bandung: widina media utama, 2024), hlm 60.

⁵⁴ Mestika zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, edisi kedua (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008): hlm 10-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Database online: Menggunakan database online untuk mencari artikel jurnal, abstrak, dan sumber-sumber ilmiah lainnya. Sumber teks lengkap: Menemukan dan membaca teks lengkap artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan setelah proses penelusuran.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilaksanakan dalam konteks yang alamiah (*natural setting*), dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), metode dokumentasi menjadi teknik utama dalam pengumpulan data.⁵⁵ Pertama, sumber data primer yang terdiri dari karya-karya asli Al-Kindi, khususnya yang membahas pemikiran metafisikanya. Kedua, sumber data sekunder yang mencakup berbagai kajian, analisis, dan interpretasi dari para sarjana tentang pemikiran metafisika Al-Kindi, terutama yang berkaitan dengan konsep sebab pertama. Dan termasuk juga pencarian dan penelaahan file digital yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membangun pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang topik penelitian, dengan mempertimbangkan baik perspektif langsung dari karya Al-Kindi maupun interpretasi dan analisis yang dikembangkan dalam literatur sekunder. Metode pengumpulan data seperti ini memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis isi untuk mengkaji konsep sebab pertama dalam pemikiran metafisika al-Kindi melalui pendekatan *library research*. Deskripsi sendiri dalam bahasa Indonesia, berarti menjelaskan atau menggambarkan sesuatu. Penelitian deskriptif merupakan proses mengolah data menjadi informasi yang dapat disampaikan secara jelas dan akurat, sehingga mudah dipahami oleh orang lain yang tidak mengalami langsung kejadian tersebut. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kualitatif dapat dipahami sebagai pendekatan untuk mengkaji

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, : hlm 241.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku, fenomena, peristiwa, persoalan, atau kondisi tertentu yang menjadi fokus penelitian, dengan hasil berupa narasi atau penjelasan mendalam yang menggambarkan pemahaman terhadap objek yang diteliti.⁵⁶

Analisis isi (*content analysis*) merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada kajian mendalam terhadap muatan informasi yang terdapat dalam teks tertulis atau cetakan di media masa. Teknik ini umumnya diterapkan dalam penelitian dengan metode kualitatif, pelopor teknik analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Ada beberapa definisi mengenai analisis isi. Secara umum, analisis isi dipahami sebagai metode yang mencakup berbagai bentuk analisis terhadap isi suatu teks. Namun, di sisi lain, istilah ini juga sering merujuk pada pendekatan analisis tertentu yang bersifat lebih spesifik.⁵⁷

Berikut ini tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data:

1. Melakukan pemanfaatan data, yakni tahap di mana peneliti melakukan seleksi, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, merangkum, serta mengubah data mentah menjadi bentuk yang lebih terstruktur. Tahapan ini juga sering disebut sebagai proses reduksi data.
2. Menyajikan data yang telah diringkas, yaitu menampilkan data yang telah dipadatkan dalam format tertentu agar memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis informasi serta mempermudah proses penarikan kesimpulan sebagai sistematika pembahasan.
3. Melakukan penarikan dan verifikasi kesimpulan, yaitu langkah akhir dalam analisis data untuk menyusun simpulan dari hasil penelitian dan memastikan bahwa simpulan tersebut benar-benar didukung oleh data yang telah diperoleh dan dianalisis secara menyeluruh.⁵⁸

⁵⁶ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi, Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 181.

⁵⁷ a.M.Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)* (research gate, 2019), hlm 2. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>.

⁵⁸ Samaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Kanisius, 2021), hlm 2-3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran komprehensif tentang karakteristik, struktur, dan dimensi dari pemikiran metafisika terutama konsep sebab pertama dalam pemikiran al-Kindi. Sementara itu, analisis isi digunakan untuk mengekstrak makna tersembunyi, mengidentifikasi pola-pola pemikiran, dan memahami konteks penggunaan terminologi filosofis dalam karya al-Kindi. Kombinasi kedua teknik ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam sekaligus sistematis tentang konsep yang dikaji. Kedua teknik ini saling melengkapi, di mana analisis deskriptif memberikan gambaran umum dan data kuantitatif sederhana, sedangkan analisis isi membantu menggali makna filosofis yang lebih dalam. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang runut dan mudah dipahami, sehingga pembaca dapat menangkap inti pemikiran metafisika Al-Kindi tentang Sebab Pertama secara jelas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mendalam terhadap pemikiran metafisika Al-Kindi dalam kitab *Fi al-Falsafah al-Ula*, khususnya mengenai konsep sebab pertama, dapat ditarik beberapa kesimpulan fundamental yang menunjukkan kedalaman dan orisinalitas pemikiran filosof Muslim pertama ini.

Pertama, konsep sebab pertama dalam pemikiran Al-Kindi merupakan sintesis yang kompleks antara rasionalitas filosofis dan keyakinan teologis Islam. Al-Kindi memahami sebab pertama sebagai *al-illah al-ula* yang bersifat mutlak, tak terbatas, dan merupakan sumber dari segala eksistensi. Konsep ini tidak sekadar mengadaptasi pemikiran Aristoteles tentang Penggerak Pertama, melainkan dikembangkan dengan nuansa teologis yang khas.

Kedua, analisis kritis terhadap konsep sebab pertama Al-Kindi menunjukkan kekuatan argumentasi yang signifikan sekaligus beberapa kelemahan fundamental. Pada aspek positif, Al-Kindi berhasil mengembangkan argumen kosmologis yang solid dan metodologis untuk membuktikan eksistensi Sebab Pertama. Kemampuan sintesisnya dalam mengharmonisasikan rasionalitas filosofis dengan doktrin religius menunjukkan keunggulan intelektual, dimana ia berhasil memformulasikan konsep Sebab Pertama yang memenuhi kriteria filosofis. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan fundamental dalam argumentasi Al-Kindi yang perlu dicatat secara kritis. Seperti problem transisi ontologis dari Yang Satu ke multiplisitas tidak mendapat penjelasan yang memuaskan bagaimana dari kesempurnaan absolut dapat muncul kompleksitas dan ketidaksempurnaan dunia material tetap menjadi paradoks yang tidak teratas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajukan untuk pengembangan studi lebih lanjut dan aplikasi praktis dari temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa kajian masih terbatas pada telaah deskriptif dan analitis terhadap teks *Fi al-Falsafah al-Ula* karya Al-Kindi, tanpa membandingkannya secara lebih mendalam dengan pemikiran para filsuf lain, baik yang sezaman maupun sesudahnya. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian dengan pendekatan komparatif, misalnya membandingkan konsep sebab pertama menurut Al-Kindi dengan pemikiran Aristoteles, Plotinus, ataupun filsuf Islam lain seperti Al-Farabi dan Ibnu Sina. Disarankan pula agar peneliti selanjutnya menggali relevansi pemikiran metafisika Al-Kindi dengan permasalahan filsafat atau sains kontemporer, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat historis dan teoritis, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap pengembangan wacana keilmuan masa kini.

Saran-saran di atas diharapkan dapat memberikan arah yang jelas bagi pengembangan penelitian tentang pemikiran metafisika Al-Kindi dan filsafat Islam secara umum. Akhir kata penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis menyadari akan kekurangan-kekurangan tulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang dapat membangun untuk kedepannya. Sekian, terimakasih



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kindi. *Filsafat Pertama (Fi Al-Falsafah Al-Ula, Penerj. Syihabul Furqon)*. Sumedang: Yad&Marim: Pusat Data Dan Analisa, 2021.
- Alagab, Adil Hassan Abdelrhman. “The Philosophical Methodology Of Aristotle And Al-Kindi: A Comparative Study.” *South Asian Res J Human Soc Sci* 7, No. 1 (2025): 35–41.
- Algraini, Dwi Ayu. “Harmonization Or Harmony, Al-Kindi, Philosophy And Religion.” *Journal Of Islamic Thought And Philosophy* 2, No. 1 (2023): 1–19.
- Anita Sari Dkk. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: Cv. Angkasa Pelangi, 2023.
- Aravik, Havis, And Hoirul Amri. “Menguak Hal-Hal Penting Dalam Pemikiran Filsafat Al-Kindi.” *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 6, No. 2 (2019): 191–206.
- “Aristotle’s Metaphysics.” In *Stanford Encyclopedia Of Philosophy*, 2000. [Https://Plato-Stanford-Edu.Translate.Goog/Entries/Aristotle-Metaphysics/?_X_Tr_Sl=En&_X_Tr_Tl=Id&_X_Tr_Hl=Id&_X_Tr_Pto=Tc](https://Plato-Stanford-Edu.Translate.Goog/Entries/Aristotle-Metaphysics/?_X_Tr_Sl=En&_X_Tr_Tl=Id&_X_Tr_Hl=Id&_X_Tr_Pto=Tc).
- Arifan Suwarlan Dkk. *Filsafat Ilmu*. Prubalingga: Cv. Eureka Media Aksara, 2023.
- As'ep Sulaiman. *Buku Mengenal Filsafat Islam New.Pdf*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2016.
- As'far, A.M.Irfan Taufan. *Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*. Research Gate, 2019.
- Bäck, Allan. “What Is Being Qua Being?” In *Idealization Xi: Historical Studies On Abstraction And Idealization*, 37–58. Brill, 2004.
- Alman Abu Khair Dkk, “Pemikiran Filsafat Al-Kindi.” *Ulilalbab:Jurnalilmiah*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Multidisiplin 4, No. 1 (2024): 16–22.

Novitri Dkk, “Filsafat Yunani Kuno Dan Klasik.” *Indonesian Research Journal On Education* 5, No. 1 (2025).

Giandari Maulani Dkk, *Metode Penelitian*. Batam: Cv.Rey Media Grafika, 2024.
[Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=F543eqaaqbaj&Printsec=Frontcover&Hl=Id#V=Onepage&Q&F=False](https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=F543eqaaqbaj&Printsec=Frontcover&Hl=Id#V=Onepage&Q&F=False).

Rokhamah Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori , Metode Dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Drajat, Amroeni. *Filsafat Islam.Pdf*. Edited By Sayed Mahdi. Jakarta: Erlangga, 2006.

Fakhry, Majid. *A History Of Islamic Philosophy*. Third Edit. New York: Columbia University Press, 1893.
[Https://Doi.Org/10.5840/Philstudies19742319](https://Doi.Org/10.5840/Philstudies19742319).

Furqon, Syihabul, And Neng Hannah. “Metafisika Al-Kindi Dalam Fī Al-Falsafah Al-Ūla (Filsafat Pertama).” *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* 5, No. 2 (2020): 251–81.

Gabsi, Zouhir. “Islam, Reason, And Modernity.” In *Muslim Perspectives On Islamophobia: From Misconceptions To Reason*, 155–88. Springer, 2024.

George N. Atiyeh. *Al-Kindi : Tokoh Filosof Muslim*. Terjemahan. Bandung: Pustaka, 1983.

Gutas, Dimitri. *Greek Thought, Arabic Culture*. New York: Routledge, 1998.

Habibah, Sulhatul. “Filsafat Ketuhanan Al-Kindi.” *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, No. 1 (2020): 19–34.

Hamdi, Ahmad Zainul. *Tujuh Filsuf Muslim: Pembuka Pintu Gerbang Filsafat Barat Modern*. *Journal Of Chemical Information And Modeling*. Vol. 53. Yogyakarta: Pusaka Pesantren, 2004.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hardani, Dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hasbi, Muhammad. "Pemikiran Emanasi Dalam Filsafat Islam Dan Hubungannya Dengan Sains Modern." *Al-Fikr* 14, No. 3 (2010): 365–76.
- Ivry, Alfred L. *Al-Kindi's Metaphysics*. State University Of New York Press. Albany: State University Of New York Press, 1974.
- J. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Pt Grasindo, 2010.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Nalar Religius: Memahami Hakikat Tuhan, Alam, Dan Manusia*. Erlangga, 2007.
- Kindi. *La Metaphysique De Al Kindi*, Kairo, 1948.
- _____. "Rasā'il Al-Kindī Al-Falsafiyyah," 1950.
- Leksono, Sonny. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi, Dari Metodologi Ke Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Madani, Abu Bakar. "Pemikiran Filsafat Al-Kindi." *Lentera* 17, No. 2 (2015).
- Magdalena Dkk. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021.
- Maryam Mooduto, Indo Santalia. "Analisis Pemikiran Al-Kindi Dalam Bidang Filsafat." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu* 2, No. 6 (2025): 242–48.
- Masang, Azis. "Kedudukan Filsafat Dalam Islam." *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, No. 1 (2020): 30–55.
- Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Edisi Kedu. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Milda Amalia, Dan Sya'roji Sy. "Al-Kindi : Filsuf Muslim Pertama Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *Intelektualita: Journal Of Education Sciences And Teacher Training* 13, No. 2 (2024): 366–85.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Mooduto, Maryam, And Indo Santalia. "Analisis Pemikiran Al-Kindi Dalam Bidang Filsafat." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, No. 6 (2025).
- Mulyono. *Sejarah Pemikiran Modern*. Modul., 2003.
- Pahleviannur, Rizal. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022. <Https://Doi.Org/10.2307/Jj.608190.4>.
- Pattimahu, Muhammad Asrul. "Filosof Islam Pertama (Al-Kindi)." *Konfrontasi: Jurnal Kultural, Ekonomi Dan Perubahan Sosial* 4, No. 1 (2017): 5.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011. <Https://Idr.Uin-Antasari.Ac.Id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.Pdf>.
- Rosul, Muhammad. "Thoughts Of Muslim Scientists Al-Kindi And Ibn Sina." *Maklumat: Journal Of Da'wah And Islamic Studies* 1, No. 1 (2023): 1–11.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Sleman: Kanisius, 2021.
- Safuhan, Müfit Selim. "Al-Kindî: On Religion And Interpretation." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 8, No. 1 (2023): 1. <Https://E-Journal.Metrouniv.Ac.Id/Index.Php/Riayah/Article/View/6388>.
- Shobah, Muhammad Nurush, And Salman Al-Farizi. "Philosophical Arguments For The Cosmology Of Creation: Al-Kindi's Response To Western Philosophical Views." *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 14, No. 2 (2024): 197–214.
- Sholeh, A. Khudori. *Filsafat Islam Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Stefaniuk, Tomasz. "Al-Kindi's 'The Real One': Considerations Of A Mathematician Or Of A Metaphysician?" *Prolegomena: Časopis Za Filozofiju* 20, No. 2 (2021): 213–33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta, 2013.

Tamaulina Br. Sembiring, Dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik Pendekatan)*. Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024.

Tanjung, Lidra Agustina, And Salminawati. "Sejarah Filsafat Di Tanah Yunani." *Journal Of Social Research* 1, No. 4 (2022): 232–38. <Https://Doi.Org/10.55324/Josr.V1i4.77>.

Tim Penyusun Pusat Kamus. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Tri Wahyuni. "Analisis Filsafat Jiwa Dalam Perspektif Al-Kindi." (Uin) Datokarama Palu, 2022.

Wahda, Jumrohtul. "Filsafat Al-Kindi Dalam Memahami Teologi." *Jurnal Manthiq* Iv, No. 1 (2019): 35–44.

Wicaksono, Yoga, And Sriyono Fauzi. "Cabang-Cabang Filsafat." *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan* 3, No. 2 (2025): 102–7.

Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. "Prima Causa," N.D. Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Prima_Causa.

Yasmin, Yusroh El, And Achmad Khudori Soleh. "Hakikat Alam Semesta Dalam Prespektif Metafisika Al-Kindi." *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* 9, No. 2 (2024): 109–19.

Yasmin, Yusroh El, And Achmad Khudori Soleh. "The Nature Of The Universe In Al-Kindi ' S Metaphysical Perspective And Its Coherence With Qur ' Anic Evidence." *Jaqfi: Journal Of Aqidah And Islamic Philosophy* 9, No. 2 (2024): 109–19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama	:	Zahra Ulhaq
Tempat/Tgl. Lahir	:	Pekanbaru, 19 April 2003
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat Rumah	:	Jl. Baiturrahman, Gg. Asyifa'
No. Telp/HP	:	0821-7390-6812
Nama Orang Tua :		
Ayah	:	Muhammad Zaini
Ibu	:	Warti

SEJARAH PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar Negeri 011 Duri Timur, Lulus Tahun 2015
SMP	:	Pondok Pesantren Modern Al-Jauhar, 2015-2016
MTs	:	Madrasah Tsanawiyah Swasta Yasmi, Lulus Tahun 2018
STTA	:	Madrasah Aliyah Swasta Al-Ihsan Boarding School, Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI**KARYA ILMIAH**